

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini beberapa pengusaha menemukan sumber penghasilan baru melalui bisnis kuliner rumahan. Bisnis kuliner rumahan ini memiliki potensi untuk membantu pengusaha kuliner mendapatkan penghasilan tanpa mengeluarkan investasi besar. Pengusaha kuliner dapat menjual berbagai macam produk yang mudah untuk dibuat di rumah seperti minuman, jajanan ringan, *frozen food*, dan lain-lain. Produk – produk ini dapat ditawarkan oleh para pengusaha menggunakan aplikasi *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, dan Gojek, atau bahkan dengan cara mudah melalui mulut ke mulut dengan aplikasi sharing seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram.

Salah satu brand yang menjual jajanan ringan dari rumah ini bernama Little Thing by EYRA yang terletak di perumahan Permata Pamulang, Tangerang Selatan. LT by EYRA menawarkan produk *Creamy Coffee Jelly* dan *Silky Milk Pudding* dengan promosi mulut ke mulut, dan saat ini mulai menggunakan aplikasi seperti Instagram, Tiktok, dan Twitter. LT by EYRA menjual produk mereka dalam jumlah satuan menggunakan kemasan primer kotak *thinwall* untuk *Silky Milk Pudding* dan *jar toples* untuk *Creamy Coffee Jelly*, yang ditempel dengan sticker logo brand mereka, dan kemudian dikirim kepada konsumen menggunakan jasa pengiriman seperti ojek *online* dan paxel.

Dikarenakan sifat pengirimannya yang menggunakan jasa pengiriman, pemilik LT by EYRA harus bisa mengemas produk *Creamy Coffee Jelly* dan *Silky Milk Pudding* dengan mengantisipasi cara penanganan dan perlakuan yang dilakukan penyedia jasa pengiriman agar tetap aman ketika sampai ke konsumen. Namun sayangnya kemasan produk beberapa kali mengalami kerusakan saat proses pengiriman, kerusakan yang terjadi berupa retakan pada dinding kemasan primer yang diakibatkan oleh benturan. Oleh karena itu perlu dilakukan studi cara pengemasan yang saat ini dilakukan pemilik LT by EYRA, dan bagaimana produk tersebut ditangani oleh jasa pengiriman hingga sampai ke tangan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi ada beberapa masalah seperti berikut:

1. Pernah terjadi kerusakan berupa retakan pada kemasan primer produk yang diakibatkan kurangnya pengamanan dari kemasan sekunder yang digunakan.
2. Kerusakan pada kemasan produk terjadi akibat benturan disaat pengiriman ke konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa masalah, seperti berikut:

1. Kemasan sekunder yang digunakan belum mampu memberikan pengamanan terhadap kemasan primer produk.
2. Kemasan sekunder tidak memiliki struktur yang mampu mengamankan kemasan produk dari benturan saat pengiriman.

1.4 Pertanyaan Perancangan

1. Bagaimanakah perancangan kemasan sekunder yang bisa dilakukan untuk mengamankan kemasan primer produk agar tetap aman ketika dikirim oleh jasa pengiriman?
2. Apakah kemasan yang dirancang dapat mengakomodasi produk dan jumlah yang berbeda tiap pesanan?

1.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini dilakukan untuk mengembangkan suatu desain kemasan sekunder yang dapat mengamankan produk - produk LT by EYRA, agar tetap aman dari saat produk diberikan pengusaha kepada penyedia jasa pengiriman hingga sampai ke tangan konsumen, sehingga tidak mengalami kerugian bila terjadi kerusakan pada kemasan primer mereka saat proses pengiriman.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan ini akan berfokus pada perancangan kemasan sekunder produk *Creamy Coffee Jelly* dan *Silky Milk Pudding* yang akan digunakan pengusaha LT by EYRA untuk melindungi kemasan primer produk dalam pengiriman

1.7 Keterbatasan Perancangan

Keterbatasan dalam perancangan ini adalah tidak ada data detail bagaimana produk ditangani oleh penyedia jasa pengiriman, data *Safety Health, and Environment* (SHE) dan akan menggunakan data dari wawancara bersama pemilik LT by EYRA, observasi kemasan yang digunakan, serta mensimulasikan kerusakan kemasan.

1.8 Manfaat Perancangan

- A. Pengetahuan : Memberikan kontribusi keilmuan kepada jurusan.
- B. Masyarakat : Mengetahui pentingnya struktur kemasan untuk menjaga produk tetap aman dalam pengiriman.
- C. Industri : Menjadi referensi untuk menambah variasi struktur kemasan.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, keterbatasan perancangan, ruang lingkup perancangan, dan manfaat penelitian yang berkaitan dengan desain kemasan yang dapat menjaga produk disaat pengiriman.

BAB 2 KAJIAN

Dalam bab ini dijelaskan studi literatur yang terdiri dari referensi yang akan digunakan dalam perancangan berdasarkan berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan website serta memaparkan hasil data lapangan dari kuesioner, wawancara, dan observasi

BAB 3 METODE

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan prosedur dengan teknik observasi, dan wawancara, beserta metode perancangan yang akan digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan analisis data dan konsiderasi perancangan untuk yang didapatkan dari beberapa aspek, juga mengeksplorasi material existing yang akan digunakan.

BAB 5 KESIMPULAN

Dalam bab ini dituliskan kesimpulan yang didapatkan dalam perancangan dan hasil uji coba prototipe, ada juga saran yang diberikan untuk perancangan berikutnya.